

ABSTRAK

Keterampilan proses sains menjadi salah satu keterampilan yang dapat membentuk sikap ilmiah, menjadikan siswa kritis, kreatif dan dapat bersaing dalam lingkungan global. Namun, yang terjadi di lapangan bahwa keterampilan proses sains siswa masih rendah dan belum memanfaatkan keterampilan proses sains secara maksimal serta penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model STEM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses sains dengan penggunaan model STEM pada materi usaha pelestarian lingkungan pada siswa sekolah dasar kelas V. Metode yang digunakan adalah metode *Mix Method* dengan desain *The Explanatory Sequential*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Ciledug Bandung Barat berjumlah 37 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, siswa mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata skor *posttest* sebesar 85.11 setelah menggunakan model STEM. Dapat disimpulkan bahwa, hasil keterampilan proses sains dengan menggunakan model STEM ini menunjukkan peningkatan dan dinyatakan telah mencapai tujuan penelitian. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Keterampilan Proses Sains, Model STEM, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Science skills are one of the skills that can shape scientific attitudes, make students critical, creative and able to compete in a global environment. However, what happens in the field is that students' science process skills are still low and they have not utilized science process skills optimally and the use of learning models is less varied. Therefore, researchers overcome this problem by using the STEM model. The aim of this research is to determine the improvement of science process skills by using the STEM model in environmental conservation business material for grade V elementary school students. The method used is the Mix Method with The Explanatory Sequential design. The subjects in this research were 37 class V students at SD Negeri 1 Ciledug, West Bandung. Based on the research results, students experienced an increase with an average posttest score of 85.11 after using the STEM model. It can be concluded that the results of science process skills using the STEM model show improvement and are declared to have achieved the research objectives. So this research is said to be successful.

Keywords: *Science Process Skills, STEM Model, Elementary School.*